

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian Analisis Pengaruh Faktor Risiko Sistematis Terhadap Saham Jakarta Islamic Index (JII) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial Suku bunga SBI tidak berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII) periode Februari 2008 – Oktober 2011 di dapat dari uji t dengan SPSS diperoleh hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,972 < 2,019$). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhadi yang menjelaskan bahwa suku bunga SBI tidak berpengaruh terhadap beta saham syariah tetapi berbeda dengan hasil yang didapat oleh Muh Fahrudin mengatakan adanya pengaruh suku bunga SBI terhadap JII.
2. Secara parsial kurs rupiah terhadap US\$ berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII) periode Februari 2008 – Oktober 2011 di dapat dari uji t dengan SPSS diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-10,084 > 2,019$). Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Octavia dan Eni Kurnia yang menyatakan kurs rupiah berpengaruh terhadap terhadap saham tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhadi dengan hasil kurs tidak berpengaruh terhadap saham.

3. Secara parsial bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index (JII) periode Februari 2008 – Oktober 2011 di dapat dari uji t dengan SPSS diperoleh hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,534 < 2,019$). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Muh Fahrudin Z, Eni Kurnia dan Suhadi yang mendapatkan hasil bahwa inflasi berpengaruh terhadap saham.
4. Secara bersama-sama suku bunga SBI, kurs rupiah terhadap US\$ dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap Jakarta Islamic Index. Dari perhitungan dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($105,693 > 2,833$). hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ana Octavia, Eni Kurnia dan Achmad Ath Thobarry yang menyatakan secara simultan suku bunga SBI, kurs rupiah terhadap US\$ dan inflasi berpengaruh terhadap saham.
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,885 berarti variabel-variabel suku bunga SBI, kurs rupiah terhadap US\$ dan inflasi dalam menjelaskan Jakarta Islamic Index (JII) adalah sebesar 87,7 % dan sisanya 12,3 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor sosial politik dan keamanan dalam negeri.

5.2 Saran

1. Bagi pemodal atau investor lebih memperhatikan faktor-faktor diluar nilai tukar rupiah, suku bunga SBI dan inflasi seperti faktor-faktor non ekonomi

bencana alam, kerusuhan, pergantian pemerintahan dan keamanan suatu negara. Investor sebaiknya melihat kondisi perusahaan sehat atau tidak sehat kondisi perusahaan tersebut sebelum menginvestasikan modal pd perusahaan tersebut.

2. Penelitian ini terbatas pada faktor makro ekonomi yang digunakan dalam memprediksi saham JII yang terbatas pada nilai tukar rupiah terhadap US\$, suku bunga SBI dan inflasi diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi saham JII.
3. Adanya keterbatasan dalam pengambilan periode penelitian dari dari Februari 2008 – Oktober 2011 diharapkan peneliti selanjutnya mengambil periode penelitian yang lebih panjang.